

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penelitian yang berjudul “Pengaruh Unsur-unsur Manajemen Terhadap Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan Koperasi”. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda menggunakan Software SPSS Versi 27, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Unsur manajemen *Men* (Manusia) memiliki pengaruh signifikan terhadap pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) koperasi. Kualitas sumber daya manusia dalam sebuah koperasi menentukan bagaimana keputusan diambil, program dilaksanakan, dan evaluasi dilakukan selama Pelaksanaan RAT. Kemampuan pengurus secara Kompetensi, Motivasi, Kepemimpinan, Partisipasi dan berkomunikasi untuk menjalankan perannya dengan baik sangat mempengaruhi kelancaran proses rapat serta keberhasilan pencapaian tujuan Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan.
2. Unsur manajemen *Money* (uang) berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) koperasi, Ketersediaan dana menjadi salahsatu indikator yang mendukung terhadap kelancaran persiapan dan pelaksanaan rapat, termasuk pemenuhan kebutuhan operasional dan penyediaan sarana yang

diperlukan. Dengan efektivitas Pengelolaan anggaran yang baik, koperasi dapat memastikan Pelaksanaan RAT dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana, sehingga pengelolaan keuangan RAT dapat dilakukan secara transparan, akuntabel serta dapat di pertanggungjawabkan.

3. Unsur manajemen *Method* (metode / proses) memainkan peran penting dalam pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) koperasi. Metode yang tepat dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan rapat dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas jalannya RAT. Penggunaan metode yang sistematis dan terstruktur, mulai dari penyusunan agenda hingga pengambilan keputusan, memastikan bahwa seluruh proses rapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
4. Unsur manajemen *Material* (bahan) memiliki pengaruh penting terhadap pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) koperasi. Pengelolaan dan penyediaan bahan atau sarana pendukung yang memadai, seperti Data administrasi pengelolaan koperasi, Laporan Keuangan Koperasi, LPJ Pengurus, LPJ Pengawas dan RAPBK, sangat menentukan kelancaran dan efektivitas jalannya rapat. Ketersediaan material yang tepat dan berkualitas memastikan bahwa informasi disampaikan dengan jelas, anggota dapat berpartisipasi secara optimal, dan pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan data dan bahan yang akurat, sehingga pelaksanaan RAT menjadi lebih terorganisir dan hasil rapat dapat tercapai sesuai dengan Tujuan koperasi.
5. Unsur manajemen *Machine* (Mesin) berperan penting dalam mendukung pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) koperasi. Penggunaan mesin atau

teknologi, seperti sistem komputer, perangkat lunak presentasi, dan alat komunikasi, membantu memperlancar proses penyampaian informasi, pemrosesan data, dan koordinasi selama rapat. Teknologi yang tepat memungkinkan pelaksanaan RAT berjalan lebih efisien, dengan dokumentasi yang lebih akurat dan penyebaran informasi yang lebih cepat kepada anggota, selanjutnya dengan pengelolaan teknologi yang baik, RAT dapat terlaksana dengan lebih terstruktur dan efektif, serta meningkatkan partisipasi anggota melalui akses yang lebih mudah terhadap informasi dan proses pengambilan keputusan.

6. Unsur manajemen *Market* (pasar) tidak secara langsung mempengaruhi pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) koperasi, terutama karena peran dan kepentingan mereka sering kali berbeda. Anggota koperasi berfokus pada kepentingan jangka panjang seperti kesejahteraan kolektif dan pengambilan keputusan demokratis, sementara karyawan atau manajemen mungkin lebih berorientasi pada efisiensi operasional dan pencapaian target harian. Perbedaan kepentingan ini bisa menimbulkan potensi ketegangan, namun tidak secara langsung menghambat jalannya RAT yang lebih ditentukan oleh faktor-faktor internal seperti pengelolaan sumber daya manusia, metode rapat, dan sarana pendukung, sedangkan peran pengawas dan pemerintah lebih relevan dalam pengawasan pasca-RAT atau implementasi kebijakan, bukan pada proses penyelenggaraan RAT itu sendiri.
7. Unsur manajemen *Minute* (waktu) memiliki pengaruh signifikan terhadap pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) koperasi. Pengelolaan waktu yang

baik sangat penting untuk memastikan setiap agenda rapat dapat dibahas dengan efektif tanpa mengorbankan kualitas diskusi. Penjadwalan yang tepat, alokasi waktu yang memadai untuk setiap topik serta kepatuhan terhadap jadwal yang telah ditetapkan, akan membantu menjaga fokus peserta dan memastikan rapat berjalan lancar. Dengan manajemen waktu yang baik, RAT dapat diselesaikan secara efisien, memungkinkan pengambilan keputusan yang optimal serta memberikan kesempatan bagi semua anggota untuk berpartisipasi dengan lebih produktif.

8. Secara Simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel *Men*, *Money*, *Method*, *Material*, *Machine*, *Market* dan *Minute* terhadap pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) koperasi sebesar 54,4%. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen yang baik dari ketujuh unsur tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap efektivitas dan kelancaran pelaksanaan RAT. Kombinasi optimal dari pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, metode kerja, material, teknologi, waktu, dan interaksi dengan pihak eksternal mampu meningkatkan kualitas proses rapat dan pengambilan keputusan, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan dari faktor-faktor lain yang mempengaruhi sebesar 45,6%.

5.2. Saran

berdasarkan kesimpulan karena ada pengaruh yang positif dan signifikan Unsur-unsur Manajemen Terhadap Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan Koperasi pada Koperasi Konsumen Tingkat Provinsi Jawa Barat, maka hal ini menunjukkan Unsur-unsur Manajemen merupakan komponen yang tidak

terpisahkan dalam pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) koperasi karena unsur ini memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk memastikan pelaksanaan RAT tersebut berjalan dengan baik, maka penulis memberikan saran kepada :

1. Koperasi tingkat Provinsi Jawa Barat

- a. Pengurus koperasi perlu melakukan peningkatan kapasitas dalam memahami teknis merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan di koperasi.
- b. Pengurus koperasi perlu melakukan peningkatan kapasitas usaha koperasi yang berdampak pada peningkatan pendapatan koperasi serta perencanaan keuangan untuk pelaksanaan rapat anggota tahunan yang akan diselenggarakan di tahun berikutnya.
- c. Pengurus koperasi perlu menyusun Aturan internal dalam bentuk Standard Operasional Manajemen (SOM) dan Standard Operasional Prosedur (SOP) dalam Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan Koperasi.
- d. Pengurus koperasi harus menerapkan administrasi dasar koperasi dalam bentuk 17 Buku dasar Administrasi Koperasi serta selalu konsisten dalam mencatat setiap peristiwa yang terjadi yang berkaitan dengan organisasi koperasi.
- e. Pengurus harus dapat meningkatkan pemanfaatan Penggunaan Perangkat Lunak untuk mendukung pelaksanaan RAT bentuk pemanfaatan komputerisasi dan jaringan internet untuk mempermudah pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan.

- f. Pengurus harus membuat kebijakan tertulis yang mengatur alur informasi dan pembagian kewenangan antara pengurus, manajemen, dan pengelola, Kebijakan ini bisa mencakup jenis informasi yang harus disampaikan, frekuensi pelaporan, dan prosedur distribusi informasi.
- g. Pengurus harus dapat menyusun perencanaan evaluasi waktu pelaksanaan RAT yang mencakup aspek-aspek yang akan dievaluasi, metode evaluasi, serta pihak yang bertanggung jawab.
- h. pengurus melakukan sosialisasi secara jelas dan terbuka mengenai pentingnya partisipasi anggota dalam penyusunan RAPBK selain itu Pengurus dapat melibatkan anggota sejak tahap awal penyusunan RAPBK, yang bisa dimulai dengan meminta masukan mengenai prioritas dan kebutuhan koperasi, serta melibatkan mereka dalam diskusi perencanaan yang lebih mendalam.

2. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat

- a. Perlu dilakukan upaya peningkatan kapasitas bagi pengurus Koperasi untuk dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan di koperasi dalam bentuk pelatihan serta pendampingan berkelanjutan.
- b. Perlu dilakukan upaya peningkatan kapasitas bagi pengurus Koperasi untuk dapat menyusun Aturan Internal Pelaksanaan RAT koperasi serta penyediaan Panduan penyusunan aturan internal pelaksanaan RAT.

- c. Perlu dilakukan upaya peningkatan kapasitas bagi pengurus Koperasi untuk dapat menyusun Administrasi Dasar koperasi serta penyediaan Panduan Administrasi Dasar Pengelolaan Koperasi.
- d. Perlu dilakukan upaya peningkatan kapasitas bagi pengurus Koperasi untuk Pemanfaatan Perangkat Lunak dalam Pelaksanaan RAT serta Fasilitasi media atau Platform perangkat lunak pendukung RAT.
- e. Melakukan upaya pembinaan dan Pengawasan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan yang sudah dilaksanakan oleh Koperasi.

3. Peneliti Selanjutnya

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Faktor lain yang mempengaruhi Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan pada Koperasi tingkat Provinsi Jawa Barat dimana berdasarkan hasil penelitian diketahui 46% pengaruh dari faktor lain yang belum diketahui.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memperkuat studi literatur mengenai Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan Koperasi serta memperluas objek penelitiannya pada jenis koperasi lain selain Koperasi Konsumen.